Peran perempuan pedagang pasar tradisional dalam ekonomi rumah tangga pada perempuan pedagang pasar
tradisional Pendhulan Sumberarum
Anik Suharyati, Dr. Muhammad Baiquni, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Peran Perempuan Pedagang Pasar Tradisional Dalam Ekonomi Rumah Tangga (Pada Perempuan Pedagang Pasar Tradisional "Pendhulan" Sumber Arum Moyudan Sleman Yogyakarta)

Masuknya perempuan dalam aktivitas ekonomi rumah tangga merupakan kenyataan bahwa perempuan merupakan sumber daya yang produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran domestik dan peran publik yang dimiliki oleh perempuan pedagang dalam rumah tangga. Penelitian ini juga hendak mengungkapkan tekanan-tekanan ekonomi dan risiko-risiko sosial yang dihadapi rumah tangga perempuan pedagang serta strategi yang digunakan oleh perempuan pedagang dalam mengelola ekonomi rumah tangga mereka.

Penelitian ini merupakan kombinasi penelitian kualitatif dan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Unit analisis penelitian ini adalah perempuan pedagang Pasar Tradisional Pendhulan yang berada di Kelurahan Sumber Arum Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Sampel yang akan diteliti ditetapkan secara *random sampling* dimana jumlah sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Krejcie-Morgan sebanyak 97 responden.

Hasil penelitian menunjukkan peran yang dijalankan oleh para pedagang perempuan meliputi peran domestik dan peran publik. Dimana selain mengurus rumah tangga, perempuan pedagang juga bekerja di luar rumah dan berusaha mencari nafkah dengan menjalankan usaha dagang. Namun peran publik yang dijalankan perempuan pedagang hanya bersifat komplementer, karena pendapatan yang diberikan oleh istri dalam rumah tangga hanya bersifat melengkapi pendapatan suami atau sebagai pendapatan tambahan saja. Umumnya, keterlibatan pedagang perempuan dalam kegiatan ekonomi, masih sangat memprihatinkan karena perempuan tersebut lebih banyak bekerja dengan pendapatan relatif rendah. Beban cultural berkaitan nilai-nilai yang datang dari masyarakat merupakan beban yang harus ditanggung oleh rumah tangga pedagang perempuan, terdiri dari aktivitas seremonial terkait siklus hidup, menyumbang dalam kegiatan pembangunan di tingkat RT dan sumbangan yang dikeluarkan untuk kegiatan keagamaan. Sementara itu besarnya rata-rata pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan makanan lebih banyak dibandingkan dengan dan rata-rata pengeluaran untuk non makanan, menunjukkan bahwa gaya hidup dan tuntutan-tuntutan sosial rumah tangga perempuan pedagang masih relatif rendah, belum mengarah pada kebutuhan untuk berinvestasi. Strategi yang ditempuh dalam meningkatkan pendapatan, diantaranya melalui diversifikasi usaha dagang, pengelolaan asset dan pergeseran alokasi waktu. Diversifikasi usaha yang dilakukan perempuan pedagang yang memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam upaya meningkatkan pendapatan mereka diantaranya; upaya menambah jenis barang dagangan, berjualan di rumah dan dengan cara melibatkan anggota rumah tangga dalam usaha dagang.

Kata Kunci: Peran Perempuan, Pasar Tradisional, Ekonomi Rumah Tangga

Peran perempuan pedagang pasar tradisional dalam ekonomi rumah tangga pada perempuan pedagang pasar
tradisional Pendhulan Sumberarum
Anik Suharyati, Dr. Muhammad Baiquni, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2009. Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Role of Traditional Market Merchant Women in Household Economics (Merchants Women of "Pendhulan" Traditional Market Sumber Arum Moyudan Sleman Yogyakarta)

The incoming of woman in the household activities economic were the fact that women are the productive human resource. This research aims to study both household and public role owned by merchant women in their family. This research also finds out the economic pressure and social risk faced by merchant women and also strategy used by merchant woman in managing their household economics.

This research represent combination both qualitative and quantitative research, using through questioner, interview, observation, and documentation as technique of data collecting. Unit of analyses for this research consist of traditional market of Pendhulan merchant women residing in Sumber Arum Village, Moyudan Sub district of Sleman Regency. Sample of the research affirmed by random sampling, where 97 responden specified using formula of Krejcie-Morgan as samples

Result of research show the role run by all of merchant women included both of household and public roles. While they do their home activities, merchant women also work outdoors and try to make money as merchant. But the public role played as complementary as equipping the husband earnings. It's given as just additional earnings. Generally, involvement of merchant women in economic activities, still concerning because most the women working with the lower earnings as relatively. Cultural risk that correlated with values that comes from local society represent the burden for household of merchant women as their responsibility, consisted by the related ceremonial activities of life cycle, contributing in development activity and contribution released for the activity of religious. Meanwhile the level of average expense to fulfill compared food requirement is more than average expense of non food requirement, that is indicate that life style and social requirement of merchant women family is still low relatively, not yet instructed requirement for the investment. Strategy which is taken through in earnings improvement, such as through diversification, asset management and shifting allocation of time. Diversify the effort done by merchant women owning significant influence enough in the effort to increase their earnings such as; strive to add the type of merchandises, home shopping and involving other member of family.

Key Words: Role of Women, Traditional Market, Household Ecomomic